

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya semua perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai dan menjalankan operasi sehari-hari, misalkan untuk pembelian bahan mentah, membayar gaji pegawai dan lain sebagainya. Kegiatan pembelanjaan perusahaan merupakan salah satu kegiatan penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan, karena kegagalan dalam pembelanjaan dapat berakibat terhambatnya kelancaran usaha perusahaan. Kegiatan pembelanjaan perusahaan didefinisikan sebagai keseluruhan aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana secara efisien (Bambang Riyanto, 1995: 6)

Pembelanjaan perusahaan tersebut akan mendanai atau mendukung produksi perusahaan dimana penjualan dari hasil produksi perusahaan akan terkumpul sebagai dana (modal kerja). Modal kerja adalah aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lain dalam melaksanakan usahanya (Sarwoko, 1994:87), dalam hal ini modal bersifat dinamis. Sesuai dengan sifatnya yang dinamis maka pada setiap akhir tahun atau periode perusahaan perlu mengadakan evaluasi terhadap

perkembangan permodalannya untuk mengetahui apakah perkembangan modal yang dimiliki sekarang itu bertambah, berkurang ataukah tetap.

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam keseluruhan pembelanjaan perusahaan. Sehingga perhatian yang besar terhadap modal kerja perlu dilakukan mencakup beberapa aspek penting yaitu: (Weston, J Fred dan Brigham, Eugene F, 1994: 403).

1. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari waktu manajemen keuangan dicurahkan untuk pekerjaan intern perusahaan sehari-hari.
2. *Current asset* perusahaan menunjukkan lebih dari separuh total *asset* perusahaan.
3. Perkembangan penjualan mempunyai hubungan yang sangat erat dan langsung dengan kebutuhan pembiayaan dengan *current asset*.

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Berhubungan dengan itu maka perlu ada perencanaan dan pengendalian yang baik dalam menggunakan maupun dalam pemenuhan kebutuhan dana. Dari uraian tersebut maka fungsi pembelanjaan meliputi: (1) Fungsi penggunaan dana atau pengalokasian dana, (2) Fungsi pemenuhan kebutuhan dana atau fungsi pendanaan. (Bambang Riyanto, 1995: 4)

PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura sebagai bank yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam yang membutuhkan modal untuk mempertahankan dan menjaga kontinuitas operasinya. Untuk menganalisis

kebutuhan akan modal kerja maka digunakan laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan suatu ringkasan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan. Analisis ini merupakan alat analisis keuangan yang penting bagi berbagai pihak untuk menilai kondisi dan posisi PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura dalam menjalankan usahanya.

Bank dalam menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja, PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura dituntut untuk selalu mempertahankan modal kerja yang menguntungkan. Selain itu pengelolaan modal kerja penting karena selama perusahaan beroperasi modal kerja sangat dibutuhkan dan secara umum modal kerja dapat digunakan dalam menyusun perencanaan perusahaan (John Suprihanto, 1988:21). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik, berpengaruh pada keberhasilan secara keseluruhan dan sebaliknya dengan pengelolaan dan ketidakcukupan modal yang kurang baik berakibat kegagalan suatu perusahaan.

Pengelolaan dan penggunaan dana dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki kontrol yang baik. Mengingat pentingnya dana, maka dalam penggunaan dana yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Karena baik kelebihan dan kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan. Selain itu dari mana dana diperoleh dan bagaimana dana tersebut dialokasikan seefisien mungkin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA SEBAGAI ALAT UNTUK MENGETAHUI PERKEMBANGAN PADA PT. BPR IHUTHAN GANDA KARTASURA”.

B. Perumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah dan perkembangan PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perkembangan modal kerja di lihat dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menganalisis perkembangan modal kerja di lihat dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan kiranya penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi perusahaan

Sebagai pemikiran bagi perusahaan dalam penentuan kebijaksanaan dalam masalah manajemen keuangan khususnya dalam pengelolaan modal kerja yang seefisien mungkin.

2. Bagi penulis

Menerapkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi pembaca

Sebagai tambahan kepustakaan yang berhubungan dibidang manajemen, khususnya akuntansi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan disajikan tentang : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan metode penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA TENTANG LAPORAN KEUANGAN

bab ini berisi tentang tinjauan umum tentang perbankan, pengertian laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, konsep modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis data.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat kerangka pemikiran, hipotesis, obyek penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan disajikan tentang sejarah berdirinya PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura, fungsi, tugas dan usaha PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura, struktur organisasi PT. BPR Ihuthan Ganda Kartasura, pemasaran, produksi, keuangan, permodalan dan analisis data.

BAB V. PENUTUP

Bab ini akan disajikan tentang kesimpulan dan saran-saran.